

LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Informan

A. Informan Pertama

Nama Lengkap : Yusuf Yonathan
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 6 Mei 1994
Pekerjaan : Wirausahawan
Bidang Usaha : *Service*

B. Informan Kedua

Nama Lengkap : Christian David Bachramsyah
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 26 Desember 1988
Pekerjaan : Wirausahawan
Bidang Usaha : *Food and Beverages*

C. Informan Ketiga

Nama Lengkap : Michael Jordy
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 23 Maret 1994
Pekerjaan : Wirausahawan
Bidang Usaha : Importir Umum

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 2 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Menurut Moleong (2014:186), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua bolah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dalam melakukan wawancara ada beberapa langkah yang harus dilakukan. Menurut Lincoln dan Guba (dalam Sugiyono, 2016:235), ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data.

Pertama, menetapkan kepada siapa wawancara itu dilakukan, sebelum melakukan wawancara, hendaknya kita menentukan narasumber yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian. Kedua, menyiapkan pokok-pokok maslah yang menjadi bahan pembicaraan, yang dipersiapkan sebelum wawancara, agar Peneliti tau apa saja yang akan ditanyakan. Ketiga, mengawali atau membuka alur wawancara, yang dimana Peneliti harus membuka atau mengawali pembicaraan, entah langsung bertanya, atau membicarakan hal-hal yang lain. Keempat, melangsungkan alur wawancara.

Kelima, mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dengan mengakhirinya. Keenam, menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan. Kedelapan, mengidentifikasi tindakan lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Sebelum melakukan penelitian, yang Peneliti lakukan adalah mencari terlebih dahulu informan yang ingin diteliti. Selama penelitian berlangsung, yang Peneliti lakukan adalah melakukan pendekatan dan wawancara awal untuk mengetahui lebih dalam tentang usaha yang dimiliki oleh informan, yang nantinya akan digunakan sebagai data-data informasi penelitian. Peneliti mendapatkan tiga informan utama. Ketiga informan utama dalam

© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian ini adalah tiga orang laki-laki yang sudah menjadi seorang wirausahawan yaitu Yusuf Yonathan, Christian David Bachrumsyah, dan Michael Jordy.

Pada awal penelitian, yang dilakukan oleh Peneliti adalah melakukan pendekatan terlebih dahulu terhadap informan yang bertujuan untuk mendapatkan kesan yang baik terhadap informan. Saat Peneliti mendapat kesan yang baik, maka data-data yang Peneliti kumpulkan juga akan berdampak baik.

Dalam mengumpulkan data, metode yang digunakan untuk mendukung penelitian adalah wawancara. Penggunaan Metode tersebut diharapkan dapat menjelaskan tentang fenomena yang diteliti. Yang digunakan Peneliti dalam melakukan wawancara adalah, *tape recorder*, buku catatan, dan kamera.

Pelaksanaan wawancara mendalam yang dilakukan oleh Peneliti mulai dari bulan Juni hingga bulan Juli 2017. Dikarenakan informan memiliki kesibukan masing-masing dalam keseharian mereka, Peneliti mendapat kesulitan dalam mengumpulkan data. Akan tetapi secara keseluruhan proses wawancara dengan informan berjalan dengan lancar. Dalam menjawab setiap pertanyaan yang keluar dari Peneliti, informan menjawabnya dengan lancar dan terbuka, sehingga Peneliti terbantu dalam mengolah data yang dibutuhkan.

Dalam proses wawancara dapat dikatakan berjalan dengan baik, sehingga Peneliti mendapatkan informasi yang cukup lengkap dan mendalam mengenai proses komunikasi intrapersonal yang terjadi pada dewasa muda sehingga menentukan untuk menjadi seorang wirausahawan. Kemudian data yang telah diperoleh Peneliti nantinya akan diolah untuk menghasilkan data yang dibutuhkan. Dengan waktu yang cukup lama dan informasi yang cukup lengkap membuat penelitian ini selesai.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

● Informasi narasumber

1. Sejak kapan narasumber menjadi seorang wirausahawan?
2. Kapan narasumber memiliki keinginan menjadi seorang wirausahawan?
3. Apa alasan atau tujuan narasumber menjadi seorang wirausahawan?
4. Apa yang narasumber pahami mengenai seorang wirausahawan?

● Penerimaan stimulus

1. Apakah anda merasa menangkap stimulus dalam tahap awal anda memproses penerimaan informasi tersebut?
2. Apa saja stimulus yang telah anda alami?

● Terbentuknya persepsi

1. Bagaimana peran perhatian dalam membentuk persepsi pada seorang wirausahawan?
2. Persepsi apa yang terbentuk di benak mahasiswa dalam memutuskan untuk menjadi seorang wirausahawan?
3. Apakah anda menyimpulkan informasi yang anda peroleh?

● Proses Memori

1. Apakah anda merekam dari informasi yang telah anda peroleh?
2. Apakah anda menyimpan informasi yang telah anda peroleh?
3. Apakah anda memanggil kembali informasi yang telah anda peroleh?
4. Memori apa saja yang selalu ada di benak seorang mahasiswa dalam memutuskan menjadi seorang wirausahawan?

● Proses berpikir

1. Faktor pendorong apa yang membuat anda berpikir sehingga memutuskan untuk menjadi seorang wirausahawan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Bagaimana cara anda berpikir sehingga memutuskan untuk menjadi seorang wirausahawan?

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

• **Pandangan mengenai seorang wirausahawan**

1. Apa saja usaha yang dilakukan untuk menjadi seorang wirausahawan?
2. Apa saja hal yang paling sulit dihadapi ketika menjadi seorang wirausahawan?
3. Apa saja syarat menjadi seorang wirausahawan menurut anda?
4. Apa saja yang diharapkan dan ingin disampaikan kepada orang-orang mengenai seorang wirausahawan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 3 Dokumentasi Foto

A. Informan Pertama

1. Yusuf Yonathan



Sumber : Dokumentasi Pribadi



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sumber : Dokumentasi Pribadi

2. Gambaran Usaha



Sumber : Dokumentasi Pribadi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sumber : Dokumentasi Pribadi



Sumber : Dokumentasi Pribadi



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

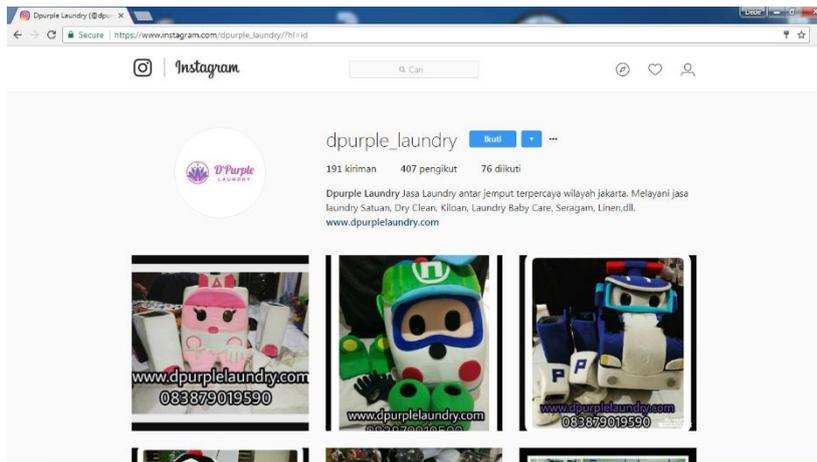
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

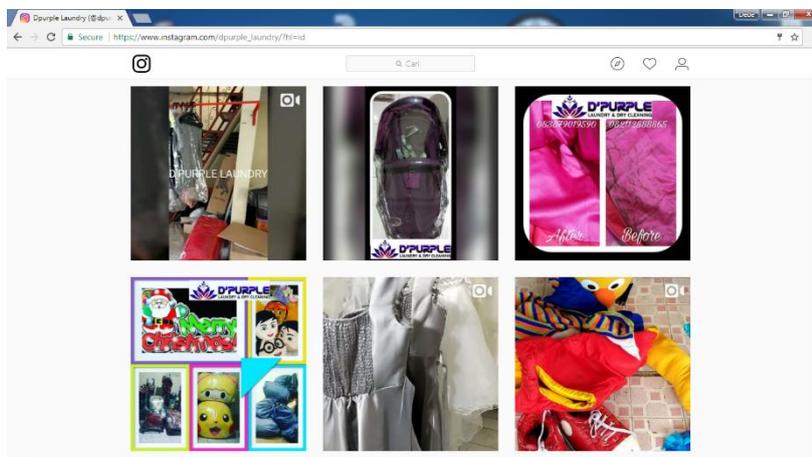
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Sumber : Dokumentasi Pribadi



Sumber : www.instagram.com/dpurple_laundry



Sumber : www.instagram.com/dpurple_laundry



B. Informan Kedua

C. Christian David Bahrumsyah

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Sumber : Dokumentasi Pribadi



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sumber : Dokumentasi Pribadi



Sumber : Dokumentasi Pribadi

2. Gambaran Usaha



Sumber : Dokumentasi Pribadi



Sumber : Dokumentasi Pribadi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

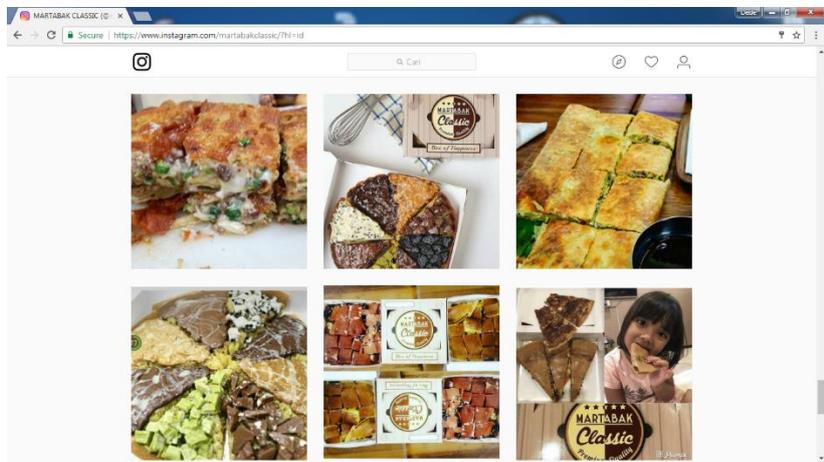
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sumber : www.instagram.com/martabakclassic



Sumber : www.instagram.com/martabakclassic



C. Informan Ketiga

④ Michael Jordy



Sumber : Dokumentasi Pribadi



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

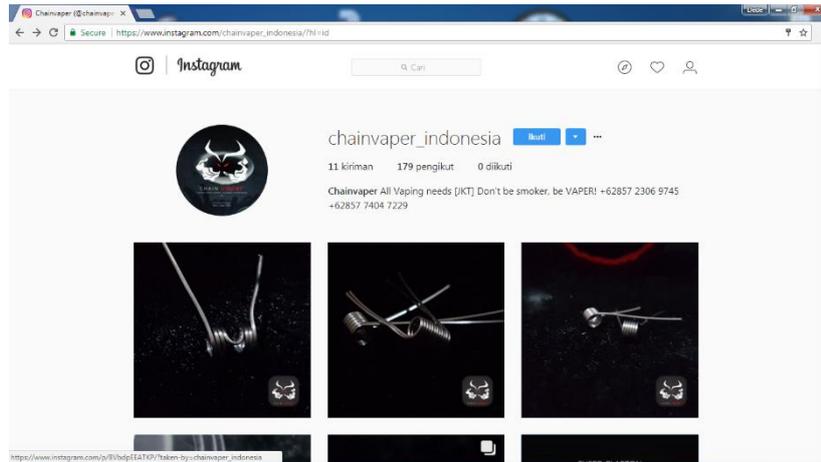
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Gambaran Usaha

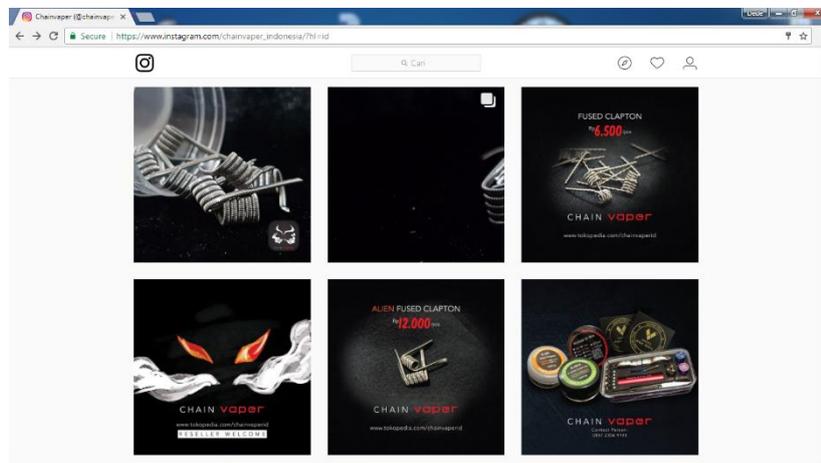
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

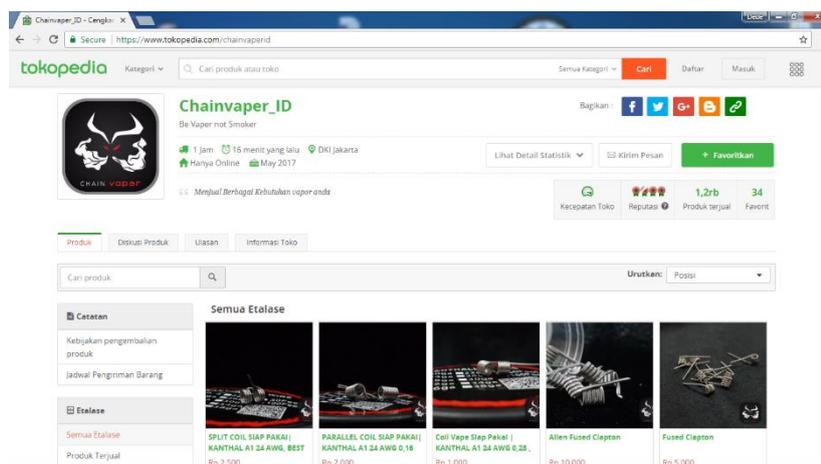
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sumber : www.instagram.com/chainvaper_indonesia



Sumber : www.instagram.com/chainvaper_indonesia



Sumber : www.tokopedia.com/chainvaperid



Sumber : Dokumentasi Pribadi



Sumber : Dokumentasi Pribadi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

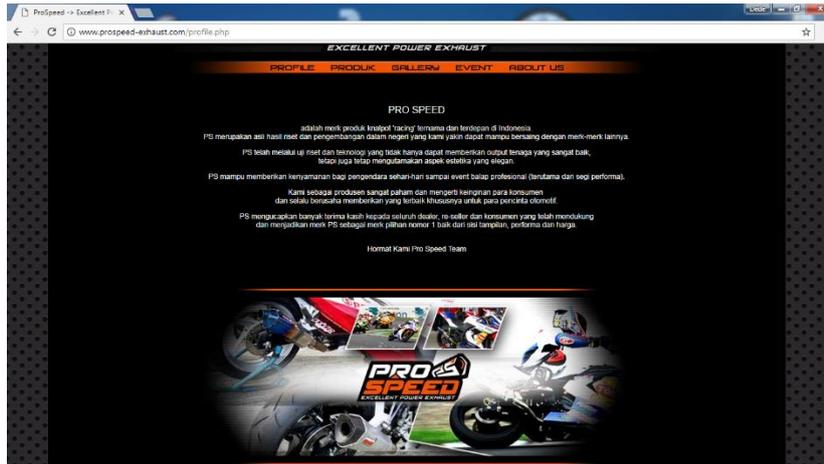


C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sumber : www.prospeed-exhaust.com



Sumber : www.prospeed-exhaust.com



Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Informan Pertama

Nama : Yusuf Yonathan

Umur : 23 tahun

Lokasi wawancara : Salah satu cabang D'Purple Laundry Jakarta Barat

Dede : Yusuf sorry ya, lagi sibuk tidak sekarang?

Yusuf : Ga juga si, speak wae.

Dede : Oke, mau nanya nih Yusuf, sejak kapan si elu jadi seorang wirausahawan?

Yusuf : Hm....., kalo sejak kapannya si sekitar 2 tahun lalu berarti gue sekitar semester 2 mau ke 3, pas mau liburan semesteran sih.

Dede : Oh pas mau liburan semesteran, terus kalo boleh tau lu kapan si memiliki keinginan untuk menjadi seorang wirausahawan?

Yusuf : Untuk awal kepikirannya si sudah 4 tahun tapi engga secepat ini si awalnya, gitu lo. Jadi awalnya dulu itu gue tahun 2013 gue baru pindah ke Jakarta. Gue pertamanya itu pikirannya gua mau kuliah dulu, tetapi gue extend 1 tahun dulu, gue gak kuliah karena gue kerja. Abis itu gue kuliah, gue kuliah di UBM tahun 2014. Nah disitu gue piker gue mau kuliah dulu, abis kuliah gue mau kerja sama orang 3 atau 4 tahun dulu, baru gue mau mulai usaha. Nah ternyata semua berbalik, ternyata lebih cepat dari apa yang gue kira selama ini.

Dede : Okay... Kalau boleh tahu apa alasan atau tujuan Yusuf mau menjadi seorang wirausahawan?



Yusuf : Alasannya... Mungkin, apa ya... Kalau dari wirausahawan sih.. Kita lebih kaya belajar

Survive kali ya... Tujuan sih, kalau menjadi seorang wirausahawan lebih kaya lebih dapat greget dibandingkan pegawai. Kalau pegawai anggap aja cape tidak cape tetep dapat gaji. It's mean ya dapat berapa pun itu. Tapi kalau jadi bos atau wirausahawan, cape gak cape kan kita yang nikmati sendiri. Ya mungkin ada filosofinya sih.. eh pernah denger ini gak kepala ayam dan guntut gajah? Gajah badannya gede kemana-mana di lihat orang gede, tapi kita ekor kita gak kelihatan apa-apanya, gede kan badan gajahnya buntutnya kecil, tapi kalau kita jadi ayam kita bisa ngatur sendiri kapan kita mau makan, kita beristirahat, kita mau lari kapan, meskipun kecil. Tapi ingat kalau dari kecil kita sudah bisa mulai, gede pun pasti kita bisa jalani.

Dede : Oke siap.. siap.. Terus alasannya ada lagi selain yang tadi disebutkan?

Yusuf : Ya gue mau kaya.. hahaha.. Alasannya sih, biar gue belajar *survive* sih.. Jakarta keras bro.

Dede : Apa yang narasumber pahami tentang seorang wirausahawan?

Yusuf : Wirausahawan? Wirausahawan itu lebih seperti apa.. Mungkin lebih menggali potensi diri sendiri sih, karena semua orang pasti bisa menjadi seorang wirausahawan. Semua orang pasti bisa menjadi seorang wirausahawan, cuma gak semua orang bisa belajar untuk mengenal dirinya sendiri, karena semua potensi itu bisa dipakai.

Dede : Terus kalau gambaran wirausahawan sendiri seperti apa menurut Yusuf?

Yusuf : Wirausahawan? Semua orang pasti punya *passion*, semua orang pasti punya hobi, semua orang pasti punya cara untuk berpikir, tidak semua orang pasti bisa mengenal dirinya sendiri. Nah wirausahawan ini adalah proses dimana kita mengenal diri kita sendiri, bagaimana cara kita mengontrol diri kita sendiri, untuk mengembangkan diri kita sendiri untuk menjadi lebih besar, cuma bedanya kalo hobi kadang-kadang kita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dimiliki IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulisan tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ga ada yang tau hobi kesenangan kita bisa menjadi duit, contoh mainan... pasti kita tau kayak die cast, gundam, hobi itu tapi kadang-kadang bisa menjadi wadah untuk wadah jual beli, seperti hobi yang menghasilkan terus contoh seorang suka main music drum, piano, padahal cuma main biasa kan? Tapi bisa jadi duit loh, main di rumah sakit atau main di rumah duka. Atau fotografi, orang dengan foto foto itu kan hobi tapi ada fotografer, ada *wedding*, ulang tahun, itu kan dari hobi, pasti kan ada *passion* disitu, nah disitulah kita menggali *passion* dan hobi kita untuk menjadi lebih.

Dede : Apakah anda merasa menangkap stimulus dalam tahap awal anda memproses penerimaan informasi tersebut?

Yusuf : Di bilangkan awalnya langsung iya si juga engga ya, cuma hmmmm gimana ya, kayak di kantor ada masalah namanya stuck nasi yak an? Kerja pagi pulang sore kerjaan gitu-gitu aja ga ngapa ngapain. Terus satu sisi juga hmmm sebenarnya si juga ngeliat nyokap, nyokap gue kerja freelance, nyokap gue kerja seperti yang gue bilang tadi di awal, buntut gajah dan kepala ayam, meskipun lu jadi buntut gajah, inget yang gede tuh badannya, gajah yang diliat dari badannya, ayam diliat dari kepalanya, ayam lu bisa mengkontrol diri sendiri, kapan mau makan, tidur dan jalan, sedangkan gajah lu ikutin badan lu kemana, yak an? Nah disitu gue dapet pemikiran, oh enakny jadi wirausahawan aja kali ya, gitu.

Dede : Apa saja stimulus yang telah anda alami?

Yusuf : situasi yang gua alami? Pertama yang gue pikirin itu adalah gua bukan tipikal orang yang suka diperintah, biar diperintahpun gue tetap susah, gue tipikal orang yang sulit untuk menjadi pendengar, itu kelemahan gue terbesar dari jaman gue kecil sampe sekarang. Terus kedua, gue kerja di suatu perusahaan, tapi tim yang dimana gue

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bernaung tim itu tidak support gue untuk bekerja, jadi kayak gue udah individual, tim gue lebih individual lagi, nah disitu gue kayak ngalami disitu gue kayak stuck nasi gue mau berkembang apapun disini tetap saja tidak akan berkembang, karena apa? Lu satu tim lu bisa sikut-sikutan, gimana lu mau kerja project gede? Nah saat itulah gue mikir gue langsung resign, terus gue kerja bareng temen gue, karena gue kurang ngontrol baru 2 bulan, gue langsung ditipu, gimana kalo gue setahun? Pada akhirnya gue liat nyokap gue kerja sendiri, capek sendiri, tapi enjoy sendiri, nah disitu gue liat dan gue merasa, oh gue mesti usaha sendiri, meskipun gue ga tau mau usahanya apa pada saat itu, nah berjalannya waktu akhirnya gue bertemu lah dengan laundry ini. Nah terus gue liat Men's Republic, dia masih muda, tapi dia sudah punya usaha sendiri, penghasilan gede, gue si ga ngincer penghasilan gede si, terus juga ada beberapa orang masih muda sudah bisa menjadi eksekutif muda, meskipun usianya belum menyentuh 30, nah gue pikir kenapa ga gue *start up* dari sekarang? Pada saat itu ada workshop kampus gue, terus gue lihat oh nih orang bisa ya? Sama-sama makan nasi loh, cuma kisah gue ga semepet dia, kisah gue masih lebih mulus, tapi dia bisa kenapa gue engga? Itu yang bikin gue sampe nanem pada diri gue sendiri, kenapa ga gue coba?

Dede : kalo faktor situasional seperti lingkungan dimana kamu hidup atau keluarga?

Yusuf : kalo temen-temen rata-rata adalah anak mami papi banget, tidak ada keinginan mereka untuk belajar *survive*, seperti gue bisa naik mobil dari mama papa gue karena bensin mereka yang bayar, terus gue bikin makan ini itu dari hasil orang tua gue, nah pada saat itu gue kayak menchallenge diri gue sendiri, gue ga bisa gitu, gue ga boleh sama dengan mereka, gue harus berbeda, makanya gue berpikir gimana cara punya pekerjaan pun juga yang anti mainstream (banyak orang kerja). Pekerjaan agen property sudah biasa, agen mobil sudah biasa, mau sampe mewah atau lgc (low cost

green car), kenapa ga gue coba seperti laundry ini atau yang lain? Kan anti mainstream mencoba suatu hal yang berbeda, tapi inget pangsa pasarnya besar.

Dede : Kalo Teknologi apakah berpengaruh suf?

Yusuf : Kita hidup di era digital, so, pastinya gue akan lebih banyak update tentang hal-hal apa yang sedang terjadi saat ini. Pas itu gue inget, gue lagi nonton acara televisi, yang dimana banyak berita tentang pengusaha muda yang sukses dengan omset ratusan juta. Ditambah kita tahu sekarnag sudah jamannya internet, dari yang tadinya gue bergiur dengan omsetnya sampai ratusan juta, gue juga menggunakan internet untuk mencari informasi tentang peluang usaha, eh ketemu deh.

Dede : Bagaimana peran perhatian dalam membentuk persepsi untuk menjadi seorang wirausahawan?

Yusuf : Hmm.... Kalo yang gue liat si, setiap orang pasti memiliki cara untuk membentuk passionnya masing-masing dari yang ga punya *passion* apa-apa sekarang menjadi punya *passion* di bidang tertentu, intinya gini ada suatu yang lu suka, lu mau, terkadang lu jadi pengen lakuin sesuatu itu untuk menjadi bahan *survive* lu, kayak gue lihat contoh seperti yang punya Men's Republic itu, dia masih muda beberapa orang sebagian yang sudah liat dia pasti sudah tau. Banyak kan anak muda di luar sana, kalo gue udah kepepet lebih baik gue cari seseorang yang mau nolong gue, nah berbeda dengan pemuda pemilik Men's Republic ini, dia bagaimana caranya dia tetap bisa *survive*, bisa menghidupi keluarganya dengan cara dia, nah masalahnya di usahanya itu apa yang dia lakuin, pertama yang gue liat dari dia adalah fokus, sebelum lu mulai lu harus tau dulu pasar lu mau kemana, fokus sudah pasti kan? Lalu lu juga harus mencoba untuk membuka peluang bagi orang lain untuk bergabung dengan elu, karena yang gue liat biasanya anak muda egonya tinggi, karena biasanya anak muda





lebih mementingkan dimana dia bisa bekerja, berkembang dengan cara gue sendiri, tapi gue ga mau sampe orang itu lebih tinggi dari pada gua, tapi kalo kita bisa fokus, kita bisa cari pasar-pasar kita dengan tepat, dan kita juga bisa menjalin relasi yang kuat gue rasa ini adalah pondasi dasar seorang mahasiswa yang mungkin yang tidak tau atau kepikiran apa bisa jadi kepikiran gue harus jadi kayak gini, gue harus jadi kayak gitu, akhir apa karena perhatian banyak orang kita kenal, kita berhubungan makanya kita akan tertarik sesuatu, tapi kita kembali lagi ke individu masing-masing kita mau lanjut ngejalanin atau tidak? Itu aja si.

Dede : Persepsi apa saja yang terbentuk di benak mahasiswa dalam memutuskan untuk menjadi seorang wirausahawan?

Yusuf : Untuk orang itu ga enak, kadang kan mungkin kita kalo elu strat up mahasiswa yang first graduate pasti akan berpikir gaji itu pas-pasan, elu di gaji cuma 3,1 tapi keinginan banyak ga akan tercukupi banyak mahasiswa yang berpikir seperti itu, kedua jaman sekarang untuk menjadi/ melamar kita ke perusahaan multinasional atau internasional susah, karena sekarang lulusan kuliah sudah berapa orang, ditambahkan berapa ketersediaan lapangan pekerjaan, karena persaingan-persaingan sekarang sudah tidak adil dan banyak, apalagi sekarang banyak orang perusahaan rata-rata sudah memperkerjakan orang secara kontrak, bukan sebagai pegawai tetap pasti kan orang berpikir gaji ga cukup, nah terus elu kerja di kantoran pun persaingan antara individu dengan individu pun itu pasti akan sangat ketat, apalagi kayak di kantor kita harus kerja dengan tim, tapi timnya ga kompak, satu tim aja elu bisa sikut-sikutan apalagi kalo elu sampe di luar tim itu pasti udah ga enak banget, terus berikutnya elu ga akan selamanya bisa bekerja dengan orang lain, ada saatnya elu punya masa pensiun, anggap kita sekarang bekerja bersama orang lain, entah itu 10 hingga 20 tahun, anggap saja elu bekerja 20 tahun usia elu 25 tahun terus elu bekerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



selama 30 tahun, jadi anggaplah 55 tahun nah itu adalah usia lu waktu pensiun, ketika elu harus sudah pensiun usia 55 tahun terus elu mau ngapain? Beruntung jika anak elu bisa ngidupin elu, elu bisa tinggal minta aja, mungkin kita bisa nyantai idup enak mengandalkan penghasilan dari anak kita, tapi rata-rata orang tua tidak bergantung dengan anak, kalo elu ga ada pegangan buat idup elu sendiri masa ia elu harus bergantung dengan orang lain nah di *point* ini lah yang membangun gue kenapa harus memilih menjadi wirausahawan dari sekarang, karena ketika gue pensiun, gue masih bisa mendapat uang dari diri gue sendiri.

Dede : Apakah Yusuf menyimpulkan informasi yang telah diperoleh?

Yusuf : Hmm, ada, gambarannya begini, buntut gajah dan kepala ayam. Gajah badannya besar tapi buntutnya kecil, perusahaan elu mau bekerja di perusahaan manapun yang besar, tetapi yang diliat perusahaannya sedangkan ekor cuma ngikutin doing. Sedangkan ayam meskipun kecil tapi kalo lu jadi kepala ayam, elu bisa ngontrol badan lu, kapan lu mau makan, mau tidur, dan kapan mau jalan, masuknya dimana.

Tidak selamanya kita bisa bekerja terus, ingat kita bekerja ada masa pensiun, setelah pensiun kalo kita ga bisa menghasilkan uang itu akan susah. Setelah pensiun kita ingin membuka usahapun sulit, manusia punya batas maksimal badannya kalo sudah usia tua, kita ingin ikut orang lain, orang lain pun belum tentu bisa menerima kita, kalo kita mulai dari sekarang kita pun bisa memanage hidup kita sendiri, kita bisa ngatur diri kita sendiri, kita mau nyantai pun itu adalah hal puas untuk diri kita sendiri.

Dede : Apakah anda merekam dari informasi yang telah anda peroleh?

Yusuf : Pasti akan saya merekam, karena jika tidak saya rekam bagaimana saya ingin mengingat atau saya ingin mencari tau mana yang suatu hari nanti akan saya ambil atau engga, kan kita harus menerima semuanya dulu.



Dede : Setelah anda rekam apakah anda akan menyimpan informasi tersebut?

Yusuf : Pastinya, karena semua informasi yang saya terima belum tentu akan diterima dengan saya, pasti akan ada yang terpakai dan ada juga yang tidak terpakai, nah kan pasti saya harus menyaring itu semua, yang butuh saya simpan baik-baik dan yang tidak saya buang secara baik-baik juga.

Dede : Setelah anda simpan, apakah anda memanggil kembali informasi tersebut?

Yusuf : Some how pasti iya, karena informasi itu yang saya simpan pasti akan saya pakai, ga mungkin engga dong, pasti saya simpan, terus apa ya, hmmm intinya itu aja si, yang saya simpan pasti akan saya pakai.

Dede : Memori apa saja yang selalu ada di benak mahasiswa dalam memutuskan untuk menjadi seorang wirausahawan?

Yusuf : Kalau seorang itu bekerja di kantoran, entah itu yang multinasional ataupun internasional, ingat bekerja pada orang itu ada masanya dimana kita pensiun, kalo kita sudah pensiun dan kita baru mau mulai untuk membuka usaha itu sudah terlalu terlambat, karena manusia daya batas tenaga itu ada batasannya, tapi kalo kita dari muda saja sudah mau memulai seperti Yasa Singgih (pemilik Men's Republic) yang sudah menjadi seorang entrepreneur dia tuanya sudah tinggal nyantai, dari muda saja dia sudah mulai *survive*, ada seseorang pernah berkata "habiskanlah jatah susahmu semuda mungkin" jadi intinya apa, elu dari muda sudah mencoba nanti pada saat tua lu udah nyantai.

Dede : Selain itu, apakah ada lagi yang selalu ada di benak Yusuf dan selalu diingat?

Yusuf : Ga ada si, paling itu aja, pengusaha muda, dari muda dia sudah bisa sukses, kenapa gue engga? Sama sama makan nasi, sama sama usia muda, cuma beda tahun, dia bisa



kenapa gue engga? Karena semua orang pasti bisa, cuma tergantung elu mau atau tidak.

Dede : Faktor pendorong apa yang membuat anda berpikir sehingga memutuskan untuk menjadi seorang wirausahawan?

Yusuf : Faktor yang mendorong ya seperti yasa singgih, dia masih muda tapi sudah punya usaha sendiri yang besar, saya bukan melihat besarnya sendiri ya, tapi saya lihat dia masih muda, sudah mulai mencoba dan akhirnya dia punya usaha sendiri dan akhirnya berkembang. Nah berkembangnya dari apa? Pasti akan ada proses yang dijalani, nah itu yang membuat saya tertantang, nah dia bisa mengembangkan usahanya menjadi besar di usia muda, kenapa saya engga? Nah itu dia yang membuat saya ingin sekali menjadi seorang wirausahawan.

Dede : Bagaimana cara anda berpikir sehingga memutuskan untuk menjadi seorang wirausahawan?

Yusuf : Seorang wirausahawan, kalo seorang wirausahawan itu berbeda dengan karyawan, wirausahawan tuh gini, anda harus bekerja lebih dari apa yang sudah dapatkan, kalo saya bandingkan dengan karyawan, kalo karyawan kerja tidak kerja, capek atau tidak capek itu pasti dapat duit, berbeda dengan wirausahawan kita bisa ga kerja, tapi kita ga dapat duit, mau tidak seperti itu? Apalagi untuk bisnis *start up*, bisnis *start up* itu biasanya banyak tantangan, kalo sudah berjalan pasti kita sudah tau kelemahan kita dimana dan kita gimana cara perbaikinya gimana, kalo *startup* pasti belum tau. Kedua pasti kita belum mengenal masalah yang akan kita hadapi tuh apa. Sedangkan karyawan mau ada masalah atau tidak kita tetap dapat gaji. Itulah yang membedakan seorang wirausahawan dengan karyawan. Itulah yang membangun kita sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



wirausahawan agar tau bagaimana cara bersikap dan bertindak karena disitu kita belajar *survive*.

Dede : Apa saja usaha yang dilakukan untuk menjadi seorang wirausahawan?

Yusuf : Menurut saya pribadi yang harus disiapkan itu adalah satu, kita harus mengenal lingkungan usaha itu, potensinya apa? Mungkin seperti yang saya tadi bilang analisis SWOT, *Strenght, Weekness, Opportunity, Threat*, kelemahannya dimana, peluangnya dimana, ancaman yang mungkin terjadi? Entah itu dari pesaing, ataupun kita sendiri atau mungkin dari faktor eksternal yang kita tidak tahu. Kedua, sebelum kita mulai kita harus memperhatikan uang, budget kita itu berapa? Karena usaha pun kita pasti butuh uang, karena uang ini akan mengendalikan usaha anda mau seperti apa? Jangan pakasakan suatu usaha itu mengikuti keinginan anda tanpa menghitung tanpa budget yang anda punya, lalu ketika anda memulai usaha pastikan anda sudah ahli di bidang tersebut, jangan anda belum pernah belajar, anda belum pegang apa-apa, tau-tau anda anda sok-sokan memiliki usaha di bidang tersebut. Contoh anda tidak pernah bisa masak, tau-tau anda membuka rumah makan, pasti konsumen akan kecewa jika tidak puas dengan masakan anda. Contoh lain laundry seperti saya, anda tidak pernah mencuci, anda tidak tahu bahan itu seperti apa, tiba-tiba anda membuka laundry, tau-tau nanti anda kelunturan, kerusakan, nanti anda tidak bisa apa-apa. Jadi intinya yang pertama adalah anda sudah mengenal lingkungan, kedua budget, karena budget akan menentukan usaha anda seperti apa, bukan berarti anda tidak bisa mengembangkan usaha, akan tetapi anda harus mengenal dulu budget anda dimana, ketiga, anda sudah harus memiliki keahlian disitu, jangan anda tidak memiliki keahlian tapi anda memaksakan diri. Mungkin diluar sana ada cerita, tanpa keahlian pun yang kuat pun dia bisa berkembang, sehingga dia bisa belajar sambil dia memulai usaha, tapi ingat, hanya orang beruntung saja bisa seperti itu, tidak semua orang bisa melakukan itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKK Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



semua butuh dasar, anak kecil bisa menghitung matematika dia harus belajar menghitung, sehingga dasar itu yang menentukan kemana usaha anda akan berjalan, selama tidak ada dasar, maka usaha anda tidak akan berkembang, dan terakhir mungkin mental, kalo anda mental pengusaha mungkin anda berusaha *survive*, tapi kalo anda mental pegawai, ketika anda mendapatkan masalah satu, dua, dan tiga anda akan lebih cepat goyah dari pada orang yang memiliki mental petarung. Yang paling sulit saat kita memulai usaha adalah, bagaimana saat kita menjadi seorang pemula biasanya bagaimana kita membangun kepercayaan konsumen kepada kita, karena begini, contoh kamu buku lapak di toko online, pasti perlu rating agar konsumen percaya dan mau membeli di toko kita. Jika belum ada rating pastinya akan susah meyakinkan konsumen untuk membeli di toko kamu, sama seperti laundry, usaha saya, kamu belum ada rating, kamu belum ada nama, nah disitu kamu harus berpikir gimana caranya meyakinkan konsumen untuk menggunakan jasa kita. Kepercayaan itu paling berbahaya, sekali orang percaya sama kamu, orang akan percaya, akan tetapi jika kamu mengecewakan mereka sekali saja, seketika kepercayaan itu hilang, karena orang paling sulit itu membangun kepercayaan tuk yang kedua kalinya. Kedua, berkembangnya usaha pasti kita butuh yang namanya karyawan, nah karyawan mana yang bisa kita percaya, itu adalah hal yang paling sulit, disaat ini di kota besar ataupun kecil, kepercayaan karyawan itulah yang paling susah, sebaiknya karyawan itu tidak akan menutup kemungkinan menusuk anda dari belakang. Ketiga, mencari bahan baku yang murah atau sesuai dengan budget anda, terkadang mungkin bisa di bilang penting dan tidak penting tapi ternyata penting. Contoh Laundry, saya butuh plastik yang banyak, kebutuhan saya akan plastic sangatlah banyak, sehingga ini mengharuskan saya untuk mencari penjual plastik yang relatif murah, kalo saya tidak bisa mencari penjual plastik yang harganya cukup murah maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



biaya untuk plastik pun akan tinggi. Keempat, mencari loyalitas konsumen, percaya itu belum tentu loyal, tapi orang loyal itu sudah pasti percaya. Nah disitulah tantangan kita seorang wirausahawan, dimana kita harus membangun loyalitas konsumen terhadap kita.

Dede : Apa saja hal yang paling sulit dihadapi ketika menjadi seorang wirausahawan?

Yusuf : Biasanya pada saat saya memulai wirauasaha, kalo pas saya sedang jalanin, kalo namanya startup pasti ada hambatan ga mungkin tidak, Cuma biasanya gini loh, tidak ada hambatan yang sifatnya bikin mentok, sementok-mentoknya kita dibikin mentok pasti ada jalan keluar, Cuma yang menjadi masalah adalah kita mau bertanya atau tidak? Jadi semua itu pasti ada jalan keluarnya lah, yang penting kita mau berfikir dengan kepala dingin.

Dede : Apa saja syarat menjadi seorang wirausahawan menurut anda?

Yusuf : Biasanya sebelum memulai usaha kita harus melihat dulu apa yang ingin kita mulai usahanya, contoh kita mau mulai laundry, kita harus tentukan dulu apa yang mau kita ambil, kiloan kah satuan kah? Nah kita pernah belajar kan SWOT, analisis SWOT, Streght, Weeknes, Opportunity, dan Threat. Kalo kita ingin menjadi usaha laundry kita harus tau dulu kekuatan kita ada dimana dulu, kalo gue kan memang di cuci perlengkapan baby, jadi gue menang di satuan atau apapun itu, Weekness, kelemahan gue dimana? Karena gue basisnya online atau jemput bola mungkin pada saat kurir gue sedang pergi ketetapan waktu itu pasti bisa berkurang/ kurang pas, nah itu mungkin bisa jadi weekness gue, nah cara ngaturnya gimana? Nah gue harus menyesuaikan jadwal dengan anak-anak. Opportunity, peluang yang bisa gue ambil pada londry ini seperti apa? apakah menang atas menenangah bawah ataupun sebagainya, nah itu harus disesuaikan dengan keinginan kita. Threat, Ancaman nah

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



biasanya laundry mana si yang sama seperti kita? Dan bagaimana cara kita mengatasi ancaman ataupun saingan-saingan baru yang mungkin sudah lama ada ataupun pemain baru setelah kita nanti.

Dede : Apa saja yang diharapkan dan ingin disampaikan kepada orang-orang tentang seorang wirausahawan atau pentingnya wirausahawan?

Yusuf : Seperti yang tadi saya bilang, mahasiswa kuliah 4-5 Tahun, pada saat lulus tidak hanya tempat kuliah kita saja yang lulus, tapi berapa banyak lulusan di tahun itu, sedangkan peluang pekerjaan yang tersedia ada berapa, bukan berarti kita tidak boleh menjadi seorang karyawan, tapi kita juga harus berpikir mau sampai kapan kita terus menjadi karyawan karena semakin sempitnya peluang kerja, maka persaingan akan semakin berat, kalo anda tidak bisa *survive*, maka andalah yang disingkarkan, atau kalo anda bisa bertahan katakanlah sampai umur 20 atau 30 tahu, tapi ingat saat usia pensiun anda harus keluar dari kantor tersebut, jika pekerjaan anda tidak sesuai maka anda harus keluar, maka semua harus digantikan dengan orang yang baru, tidak mungkin tidak, nah jika anda memulai semua itu pada saat usia anda tua, anda sudah terlalu terlambat, nah solusinya adalah mulailah dari usia anda yang sekarang usia muda.

Hak Cipta Didukungi Undang-Undang

Hak Cipta dimiliki oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Informan Kedua

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Nama : Christian David Bachrumsyah
Umur : 28 tahun
Lokasi Wawancara : Rumah Narasumber di Kelapa Gading

Dede : Sejak kapan narasumber menjadi seorang wirausahawan?

David : saya mulai mencoba menjadi seorang wirausahawan itu tahun 2014, tapi mulai aktifnya itu tahun 2015, dan pada saat itu memang saya sedang dalam semester akhir, lagi skripsi jadi saya berpikir untuk ingin mencoba membuka usaha.

Dede : Kapan narasumber memiliki keinginan untuk menjadi seorang wirausahawan?

David : Jadi begini, awalnya saya kan pada saat masuk kuliah sudah mencoba untuk bekerja juga di beberapa perusahaan swasta, namun setelah mulai bekerja saya merasa sepertinya saya tertarik untuk menciptakan lapangan kerja juga.

Dede : Apa alasan atau tujuan narasumber memilih untuk menjadi seorang wirausahawan?

David : Selain tadi saya sudah katakan, setelah bekerja ingin mencoba, saya juga memiliki faktor lain yaitu orang tua saya, mereka juga seorang wirausahawan, jadi saya melihat mereka sepertinya menjadi seorang wirausahawan itu merupakan sebuah tantangan. Jadi mulai dari situ saya ingin menjadi seorang wirausahawan walau mulai dari kecil, tapi kalo tidak dimulai dari sekarang mau kapan lagi.

Dede : Apa yang narasumber pahami mengenai seorang wirausahawan?

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang menjiplak atau menyalin seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebarkan kembali ke publik.
 a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



David : Ya menjadi seorang wirausahawan itu bisa dibilang menjadi pimpinan atas dirinya

sendiri, selain itu menjadi seorang wirausahawan itu bisa dibilang menjadi sosok yang mandiri dan juga seorang wirausahawan sendiri menurut saya pribadi sebuah penggerak ekonomi karena pemasukan pajak dari wirausahawan itu kan lebih besar biasanya, nah selain itu seorang wirausahawan menjadi seorang pembuka lapangan kerja, jadi menjadi seorang wirausahawan bukan hanya untuk diri sendiri tapi juga untuk orang lain.

Dede : Apakah anda merasa menangkap stimulus dalam tahap awal anda memproses penerimaan informasi tersebut?

David : Tentu pasti, tidak mungkin rasanya jika kita bertindak tapi adanya sebab yang kita alami.

Dede : Apa saja stimulus yang telah anda alami?

David : Oh iya, kebetulan memang pada saat saya bekerja memang justru itu faktor yang membuat saya menjadi seorang wirausahawan, jadi pada waktu saya bekerja itu memang ada beberapa bisa dibilang kejadian-kejadian yang membuat saya merasa bahwa saya ingin memulai menjadi seorang wirausahawan.

Dede : Selain yang tadi disebutkan, apakah ada lagi faktor lainnya, seperti keluarga, teman? Atau lainnya?

David : Nah kebetulan ada juga dalam lingkungan saya memang teman saya banyak yang sudah menjadi wirausahawan, seperti yang tadi saya katakan yang pertama ya memang kan orang tua saya juga seorang wirausahawan, itu juga yang menjadi pendorong, tapi sebenarnya yang menjadi faktor intinya mungkin pengalaman saja bekerja di kantor, itu merupakan pengalaman yang buruk. Pada saat itu saat saya bekerja mendapat tekanan terutama dari atasan dan rekan, kalo dari rekan itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



persaingan kerja bisa dibidang seperti saling menjatuhkan antara satu sama lain jadi mungkin mereka terpacu untuk naik karir tapi dengan cara yang agak kurang bisa diterima, kalo atasan itu biasanya atasan yang selalu ingin kerja dengan maksimal tiap saat tapi tidak memperdulikan karyawan, sebetulnya bukan masalah gajinya, tapi kan secara faktor gajinya seharusnya sesuai, tapi kan ini hanya tekanan saja tapi gajinya kurang.

Dede : Kalo inspirasi, seperti pengusaha muda sukses atau lainnya?

David : Kalo inspirasi si sebenarnya tidak ada ya, saya juga sebetulnya tidak pernah memikirkan ingin jadi apa si, jadi ini sebenarnya lebih ke tidak sengaja karena, situasional dan natural jadi seperti seperti situasi yang terjadi lalu saya mengikuti arahnya aja, ketika ada kesempatan ya kenapa engga.

Dede : Apakah teknologi juga berperan penting? Seperti berita, informasi yang didapat melalui teknologi.

David : Ya kalo itu si ada faktor di bidang marketing kan berkembang ya jadi kita kan dapat melihat berbagai ide, konsep dalam berbisnis, menjadi wirausahawan, lalu kondisi ekonomi, bukan ekonomi pribadi ya tapi kebutuhan masyarakat yang saya liat, disitu saya dapat membaca peluang, disitu saya juga melihat masyarakat sekarang juga agak malas, disitu saya melihat peluang. Masyarakat hanya ingin instan, nah disitu kita menyediakan jasanya.

Dede : Bagaimana peran perhatian dalam membentuk persepsi pada seorang wirausahawan?

David : Jadi begini ya, apa yang membentuk dan menimbulkan perhatian saya itu yang pertama yaitu pada saat saya bekerja, atasan saya itu umurnya belum terlalu tua, tergolong muda, pada waktu itu umurnya belum sampai tiga puluh tahun, nah dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Insitutur Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



situ menjadi sebuah perhatian dan saya melihat atasan saya tersebut bahwa beliau juga dapat sukses di usia muda, saya merasa kalo beliau bisa kenapa saya tidak.

Dede : Nah selain dari situ liat ga si kalo seorang wirausahawan itu menonjol/ berbeda dari pada yang lainnya?

David : Ya, kalo misalnya di bilang menonjol ya pasti menonjol ya, terutama bidang usahanya, pas itu kan usahanya aksesoris gadget, terlihat *simple* tapi pada kenyataannya saya melihat arsipnya dia, pembukuannya ternyata luar biasa walaupun terlihat mudah.

Dede : Sekarang kan kita tahu mulai banyak bermunculan wirausaha-wirausahawan muda bermunculan, bagaimana tanggapannya?

David : Wah jelas, itu kan juga menjadi inspirasi untuk saya, dimana pada usia muda mereka sudah kreatif dan sukses, jadi a... sebenarnya si perhatiannya lebih ke kebanggaan untuk sukses dalam usia muda.

Dede : Persepsi apa yang terbentuk di benak mahasiswa dalam memutuskan untuk menjadi seorang wirausahawan?

David : Kalo persepsinya, saya melihat seorang wirausahawan itu kan lebih ke pribadi yang mandiri, yang bisa dibidang independen, yang tangguh, dan yang menjadi persepsi saya wirausahawan secara *financial* biasanya lebih baik, walaupun mungkin tidak semua ya, tapi secara *image* nya kan seperti itu, dan juga wirausahawan juga lebih bisa mengatur jam kerjanya sendiri, jadi tidak terpatuk dengan jam kerja. Di bandingkan dengan karyawan pastinya berbeda, dari faktor *financial*, jenjang karir beserta persaingannya, setelah itu juga cari lapangan kerja kan sekarang tidak gampang, agak sulit, lapangan kerja mungkin banyak, tapi tidak semuanya itu lapangan kerja yang kita inginkan. Selain itu dari faktor keluarga, karena keluarga



Dede : Memori apa saja yang selalu ada di benak mahasiswa dalam memutuskan untuk menjadi seorang wirausahawan?

David : Yang jelas memori itu ada yang baik dan yang buruk, kalo yang buruk misalnya pengalaman kita saat menjadi mahasiswa lalu bekerja, misalnya lingkungan kerja seperti yang sudah saya bilang, seperti faktor gaji, atasan kerja yang bisa dibilang tidak terlalu cocok, terus juga faktor-faktor kita melihat lingkungan banyak sahabat-sahabat mahasiswa terutama yang sudah lulus, masih banyak yang menganggur, atau mungkin teman-teman yang sudah kerja mereka merasa tidak nyaman, terus kalo dibilang memori yang baiknya kita juga melihat faktor orang tua, dan juga media masa seperti yang tadi Dede bilang, media masa juga menyiarkan tayangan dimana wirausahawan-wirausahawan muda sudah banyak yang sukses, itu juga kan menjadi sebuah memori di benak saya, sudah gitu saya juga melihat teman-teman saya juga sudah mulai memulai usaha duluan, mereka juga menjadi teman untuk berbagi pengalaman. Jadi dari situ saya jadi mulai berani mencoba.

Dede : Faktor pendorong apa yang membuat anda berpikir sehingga anda memutuskan untuk menjadi seorang wirausahawan?

David : Kalo faktor pendorong sebetulnya lebih ke individu si ya, dimana walaupun orang tua saya seorang wirausahawan tapi kan saya ingin memulai untuk mandiri ya, dalam arti tidak harus bidang usahanya mengikuti mereka jadi saya mulai memulai sendiri ya, terus selain itu juga mandiri itu juga dalam arti *financial*, saya tidak mau bergantung dengan orang tua.

Dede : Apakah ada faktor pendorong lain selain orang tua? Misalnya teman-teman gitu?

David : Ya, sahabat juga menjadi inspirasi, saya juga melihat banyak teman-teman saya yang sudah memulai usaha yang masih berjalan hingga hari ini, kalo mereka bisa kenapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di rang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



saya tidak, mungkin juga ada rasa tidak mau kalah dengan teman-teman saya, rasa ingin bersaing, akan tetapi diluar itu juga sebetulnya berat ke pribadi si, seperti saya ingin sukses dengan cara saya sendiri.

Dede : Bagaimana cara anda berpikir sehingga memutuskan untuk menjadi seorang wirausahawan?

David : Menjadi seorang wirausahawan ya, wirausahawan itu bisa dibilang resikoanya cukup besar, pertama kan wirausahawan butuh modal, tapi kan usahanya belum tentu berhasil nah disitu kan menjadi seorang wirausahawan dipaksa untuk berpikir lebih kreatif, selain itu juga menjadi wirausahawan itu bisa dibilang kalo kita bandingkan dengan karyawan atau pekerja itu kan juga dari segi waktu lebih fleksible, kalo misal karyawan kita bekerja semaksimal apapun juga tetap faktor intensifnya diatur oleh perusahaan. Sedangkan kalo kita sebagai seorang wirausahawan kan lebih mengatur keunagan sendiri.

Dede : Apa saja usaha yang dilakukan untuk menjadi seorang wirausahawan?

David : Kalo usaha yang dilakukan ya, sebetulnya selain faktor *financial* sebagai modal itu dibutuhkan keberanian, menjadi wirausahawan itu bisa dibilang cukup sulit, terutama saya yang masih mahasiswa, saat kita bisa dibilang melawan arus, yang dimana mahasiswa biasanya lebih berpikir nanti untuk bekerja diperusahaan. Juga dimana pandangan teman-teman terutama yang seangkatan melihat kita yang mengambil jalur yang berbeda kan banyak tekanannya, karena itu menjadi seorang wirausahawan bisa dibilang butuh mental lebih, karena ketika kita gagal juga secara kepercayaan diri, secara gengsi juga dilihat teman-teman juga ga enak. Ya tapi dibalik itu juga support dari kawan-kawan dan keluarga, faktor lingkungan juga ada, makanya kalo

misalnya mau *start* menjadi seorang wirausahawan kita juga harus memilih lingkungan yang mendukung.

Dede : Selain faktor ekonomi, mental, dan keluarga, apakah ada faktor lain? Contoh tenaga kerja, sumber daya?

David : Ya, tenaga kerja, kalo kita menjadi seorang wirausahawan itu menjadi salah satu usaha yang menjadi cukup berat ya, apalagi biasanya seorang wirausahawan tidak se-pintar karyawannya, nah karena kita ada modal dan cukup berani ya kita bisa memanfaatkan tenaga kerja yang ahli di bidangnya, akan tetapi kita harus pintar ya dalam menyeleksi. Dan juga kita harus adil dalam memberikan penghargaan berupa intensifnya, masa kita kalo punya tenaga kerja yang rajin, ahli, dan sangat menguntungkan kita samakan dengan yang lainnya.

Dede : Dalam memulai usaha pasti kan ada yang namanya hambatan, contoh tempat mahal, atau sumber dayanya yang sulit di dapat?

David : Kalo hambatan sudah sangat jelas, terutama pada saat saa baru memulainya, jadi sebetulnya begini kalo hambatan yang seperti Dede bilang tempat, bahan baku, atau karyawan sebetulnya itu adalah hambatan yang dapat di pelajari si, memang awalnya itu menjadi sebuah kesulitan, tapi seiring berjalannya waktu dan pengalaman yang didapat itu tidak menjadi hamabatan lagi, justru jadi sebuah tantangan, sehingga saat kita memulai usaha barupun pastinya lama kelamaan juga tidak akan menjadi seberat saat kita mulai, walau bisa dibilang kesulitan, tapi kalo menurut saya itu kesulitan beradaptasi si, atau dalam kita memulai sesuatu.

Dede : Apa saja hal yang paling sulit dan dihadapi ketika menjadi seorang wirausahawan?

David : Kalo yang paling sulit dihadapi ketika menjadi seorang wirausahawan itu adalah maintance manajemen usaha tersebut, dalam arti gini, kalo misalnya kita memiliki





perjanjian dengan rekan usaha kan pastinya ada perbedaan pendapat dalam membuat sistem supaya usaha tersebut dapat berjalan dengan lancar, nah itu tidak mudah, itu butuh waktu pelajaran dan pengalaman, nah dari situ kan akhirnya kita dapat membenahi satu persatu itu termasuk faktor internal, nah kalo faktor eksternalnya, juga persaingan dalam bidang yang sama, kita tahu sekarang kan media masa media elektronik itu kan mudah diakses nah itu mudah diakses ya walaupun dari situ banyak hal yang kreatif, hal yang membuat orang banyak yang tau usaha yang sama itu apa aja si, misalnya kita punya sebuah ide terus dicontek atau ditiru oleh yang lain, tapi kan juga bisa dipatenkan, seperti contoh, hari ini lagi booming eskrim, besok langsung ada yang mencontoh eskrimnya, nah itu kan merupakan sebuah kesulitan besar kalo untuk seorang wirausahawan, bagaimana kita terus berinovasi dan mempertahankan usaha yang sudah ada.

Dede : Tadi kan sempat disinggung tentang modal, dimana pada saat itu orang kan cenderung ada yang sulit mencari modal, nah apakah saat ingin memulai usaha cenderung sulit untuk mencari modal?

David : Kalo kesulitan mencari modal si sebenarnya bisa sulit, awal-awal kita mencari modal saat membuat bisnis plan, kita harus menghitung inflasi dan lainnya, tapi kan saya sempat sudah bekerja dan juga menabung dan sempat meminjam uang, tapi menjadi masalah juga saat kita sudah *over budget*, tapi masalah itu juga sudah bisa diatasi.

Dede : Menyinggung soal mental, contoh berani? Nah untuk berani itu kan sulit, nah gimana cara mendapatkan keberanian tersebut?

David : Di awal si memang ada prasaan seperti itu ya, tapi seperti yang sudah kita bahas, kita mental kan memang harus dibangun ya, dalam arti kalo kita ga memulai sekarang kan kapan lagi, misal kita tetap bekerja di perusahaan tersebut apakah ada perubahan. Nah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



saat memutuskan untuk keluar, ya itu sudah menjadi bagian dari resiko, bagaimana keputusan yang kita ambil itu akan beresiko, tapi kita harus yakin dengan keputusan kita. Jadi tidak harus dijadikan sebuah alasan, jadi orang sudah bekerja keras, susah payah, masa dia takut uangnya hilang. Tapi kan itu sudah menjadi sebagian dari resiko, seandainya kita gagal pun kita tetap punya aset, dalam arti equipment dan lainnya. Nah intinya berani mengambil resiko, kalo kita tidak mengambil resiko masa hidup kita mau begitu-begitu aja.

Dede : Apa saja syarat menjadi seorang wirausahawan menurut anda?

David : Sebelum kita memulai untuk menjadi seorang wirausahawan seperti yang sudah kita bahas mental pasti sudah jelas, yang kedua kita minimal harus sudah belajar juga ya, kita harus melakukan *research*, kita harus survey juga dan kita harus analisis dulu apa yang mau kita lakukan, misalnya, kelebihan apa dari usaha kita, kalo kita mau memulai usaha baru kita harus memeriksa kembali *streght* (kekuatan) usaha kita itu apa, kita harus cari tahu *weekness* (kelemahan) nya itu apa, itu harus dibenahi.

Yang kedua *opportunity* (kesempatan) dalam memulai usaha itu seberapa besar, sehingga kita memutuskan untuk memulai. Yang terakhir adalah *threat* (ancaman) apa yang ada disekitar kita, saat kita memulai untuk melakukan usaha tersebut. Dari situ kita sudah setelah melakukan *research* kita sudah mulai survey kembali, kita cari-cari tahu dan belajar dari pengalaman teman-teman juga. Intinya si gini, kalo mau jadi wirausahawan harus berani dan harus banyak belajar jangan karena kita punya modal, tapi tanpa persiapan yang matang, tetap kita harus mencari ilmu sebanyak-banyaknya jangan cuma berani tanpa pondasi.

Dede : Apa saja yang ingin disampaikan kepada orang-orang mengenai wirausahawan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dimiliki IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI IKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI IKKG.



David : Jelas kita mengharapkan dunia wirausaha menjadi lebih berkembang ya, selain menyediakan jasa bagi konsumen, seorang wirausahawan juga menyediakan lapangan kerja, wirausahawan juga bisa menambah devisa Negara, karena wirausahawan juga mengangkat faktor ekonomi, jadi kita tidak banyak melakukan import. Wirausaha bukan sekedar wirausaha, tapi kualitas juga harus ditingkatkan, misal ada produk dan jasa, service dan kualitas produknya juga harus dijaga, karena wirausahawan sekarang hanya sekedar mencari profit, jangan hanya sekedar profit akan tetapi kita juga harus lihat fungsinya untuk masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Informan Ketiga

©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Nama : Michael Jordy
Umur : 23 tahun
Lokasi Wawancara : Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dede : Sejak kapan narasumber menjadi seorang wirausahawan?

Jordy : Semester satu waktu itu, tahun 2013.

Dede : Kapan narasumber memiliki keinginan untuk menjadi seorang wirausahawan?

Jordy : Tepatnya waktu itu gue kelas empat SD, nyokap gue meninggal, terus keuangan keluarga jadi tidak stabil, nah dari situ gue pengen, pengen doang tapi, dikarenakan ga ada modal dan pengalaman. Setelah itu gue diajarin, dari kecil gue temenan sama orang yang lebih tua dari gua, saat gue SD gue temenan sama anak SMA, saat gue SMA gue temenan sama orang kerja, kalo sekarang temen gue umurnya 40an yang bisnisnya sudah gila semua.

Dede : Apa alasan atau tujuan narasumber mau menjadi seorang wirausahawan?

Jordy : Alasannya *simple* si, bisa dibilang alasan gue alasan semua orang, bagaimana caranya kita bisa hidup dengan diri kita sendiri tanpa harus berharap dengan orang lain, entah itu orang tua, temen, sodara, pacar, ataupun istri lu, atau pun suami lu, kita ga boleh berharap sama mereka, kita harus hidupin diri kita sendiri, itu alasan gue kenapa mau jadi wirausahawan.

Dede : Apa yang narasumber pahami mengenai seorang wirausahawan?

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jordy : Wirausahawan itu menurut gue ya, itu bagaimana cara kita melihat sesuatu yang tidak

di lihat oleh orang lain. Contoh di Indonesia, barang Indonesia, buat lokal kenapa bisa kalah dengan buatan orang luar negri, orang sini mengambil untung lebih tinggi, kedua produksinya tidak sebaik yang diluar negri, terus kalo lu perhatiin aja sama yang di China, gue udah pengalaman pesen barang di Indonesia, sudah ongkir dan segala macem itu lebih mahal dibanding dengan gue pesan dari luar negri. Menurut gue seorang wirausahawan itu harus bisa memanfaatkan semuanya untuk bisa menghasilkan, kalo lu *money oriented* itu kan berkaitan dengan laba, jadi perusahaan lu bergerak untuk mencari laba, tapi kan ga semua orang mau mencari laba, kalo gue *money oriented*.

Dede : Apakah anda merasa menangkap stimulus dalam tahap awal anda memproses penerimaan informasi tersebut?

Jordy : Tentu iya, bisa dibilang semua keputusan yang kita ambil pasti kan anda sebabnya.

Dede : Apa saja stimulus yang telah anda alami?

Jordy : Kalo faktor situasional yang gue alami yang pasti internal, dari dalam diri gue, ceritanya gini nih, gua Michael Jordy sepuluh tahun kedepan bakal jadi apa, itu pandangan gua. Kalo secara eksternal, keluarga, ga masalah mau jadi wirausahawan, orang kerja kantoran, mau kerjanya srabutan sana-sini, ga masalah, tapi kalo gua ikuti jalan itu, otomatis gue ga akan jadi orang yang gua mau, contoh, sekarang gue umur 22 pada saat usia gue 32 gue lagi ngapain? Nah dari situ gue melihat kalo gue begini terus masa depan apa yang kita pengen ga bakal bisa kita capai.

Dede : Bagaimana peran perhatian dalam membentuk persepsi pada seorang wirausahawan?

Jordy : Padahal wirausahawan itu *simple* sekali, lu bisa liat dimanapun, mau di medsos, mau diberita orang-orang yang memegang kekuasaan, istilahnya hidupnya sudah mapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulisan tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



pasti seorang wirausaha, berbeda dengan orang-orang yang kerja. Kalo gua, kenapa gue pengen jadi seorang wirausaha, gue tuh pengen bisa berada di atas, bagaimana cara gua melihat kalo bisnis itu adalah sesuatu yang menghasilkan, nah dari situ gue bisa mengambil kesimpulan wirausaha adalah satu kerjaan yang bisa menghasilkan laba tertinggi dibandingkan elu kerja sama orang. Kalo lu kerja sama orang, oke pendapatan lu memang stabil tiap bulan anggaplah diganji UMR anggaplah 3,5 terus 3,5 terus 3,5 sampai seterusnya pas lebaran dapat THR. Nah kalo seorang wirausahawan berbeda, bulan pertama mungkin laba lu gede, bulan kedua lu bisa aja rugi, di bulan ketiga bisa rugi lagi, di bulan keempat bisa rugi lagi, di bulan ke empat dan bulan ke lima kalo masih rugi ya sudah itu resiko, tapi lu jangan salah di bulan ke enam atau bulan ke tujuh itu bisa saja laba lu menjadi berlipat ganda. Jadi wirausaha itu adalah sebuah tantangan menurut gua, jadi tantangan itu kalo lu ambil lu bisa jatuh atau lu bisa jadi paling di atas. Jadi kesimpulannya kalo lu suka dan mau mengambil resiko demi mendapatkan lebih wirausaha adalah jawabannya.

Dede : Persepsi apa yang terbentuk di benak mahasiswa sehingga memutuskan untuk menjadi seorang wirausahawan?

Jordy : Persepsi ya, sebenarnya *simple* aja, kalo gue mau jadi seorang wirausahawan itu bagaimana cara gue melihat kesuksesan yang gue pengen, bagaimana pula mempercepat kesuksesan tersebut, kalo ngikut orang lu pasti sukses, semua orang pada dasarnya pasti sukses, ada orang yang sukses pada usia 40, ada juga orang yang sukses di usia 60, nah semua itu kan tergantung pada diri kita, bagaimana cara kita mengatur diri kita sendiri, nah persepsi gua kalo wirausaha itu pasti mempercepat kesuksesan yang lu mau, entah umur 30, itu bisa asal lu punya *passion* dan elu juga kerja keras. Dari situ wirausaha yang awalnya elu *build* atau elu bangun, lu lanjutin itu pasti bisa berkembang pesat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dede : Apakah anda menyimpulkan informasi yang anda peroleh?

Jordy : Menyimpulkan informasi yang diperoleh, yang pasti semua informasi pasti akan gue simpulkan untuk menghasilkan sebuah jawaban untuk diri gua, terutama di bagian ekonomi gue tidak mau selamanya gue hidup dengan ekonomi segini, gue mau lebih, untuk mendapat lebih itu bagaimana? Kita harus harus kerja keras, menciptakan lapangan kerja, membuat merek baru untuk perusahaan atau apapun itu. Yang penting lu harus kerja keras, lu ada mental yang kuat, lu bangun wirausahanya, dan usaha lu tersebut pasti akan membuahkan hasil untuk mencapai sebuah kesuksesan yang lu targetin itu.

Dede : Apakah anda merekam informasi yang anda peroleh?

Jordy : Pastinya merekam informasi yang anda rekam itu pasti ada yang baik dan juga ada yang buruk, nah dari situ tinggal kita pilah saja mana informasi yang berguna bagi diri kita untuk mencapai kesuksesan dan mana yang ga berguna itu buang aja silahkan, kalo informasi tersebut berguna pasti kita pakai atau kita aplikasikan ke bisnis atau usaha yang sedang kita jalankan. Nah informasi yang tidak berguna tersebut lebih baik dibuang contoh kita sudah mengalami bangkrut, nah otomatis informasi tersebut pasti kerekam dong, masa iya kita mau pakai informasi itu lagi, jadi perusahaan kita bangkrut dong seperti yang kemarin. Otomatis informasi tersebut seharusnya di buang.

Dede : Apakah anda menyimpan informasi yang telah anda peroleh?

Jordy : Pastinya menyimpan, kayak yang tadi saya ngomong, apa yang baik pasti disimpan, namun apa yang buruk itu jangan disimpan, itu kan bisa jadi senjata makan tuan kan istilahnya, nah seperti yang sudah saya kasih tau, kalo ada informasi perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kenapa bangkrut jangan dipake dong. Kalo tau nih informasi yang baik terpakai ya itu harus dipake.

Dede : Apakah anda memanggil kembali informasi yang anda peroleh?

Jordy : Pastinya, contoh kita sedang mengalami masalah yang sama seperti tiga atau empat tahun lalu, problem atau masalahnya sama nih, pada saat dulu masalahnya ketemu nih solusinya nah kan otomatis kita ingat tuh bagaimana cara menanggapi.

Dede : Memori apa saja yang selalu ada dibenak mahasiswa dalam memutuskan untuk menjadi seorang wirausahawan?

Jordy : Yang selalu gue inget selalu, gue mau mempercepat kesuksesan gue, tahap untuk mencapai kesuksesan itu berbeda-beda, prosesnya saat gue tolak dan lainnya itu gue selalu inget, kalo gue ditolak abis itu gue nyerah gue ga bakal mencapai kesuksesannya itu, kalo gue menyerah saat itu otomatis gue mundur sehingga untuk mencapai semua itu gue pasti mengulanginya lagi. Tapi saat ditolak seorang wirausahawan itu berbeda dia memiliki mental yang kuat dan pasti mencari peluang lagi. Itu dia alasannya kenapa gue ga mau menyerah tetap mencari sana sini sana sini karena gue tau untuk mencapai kesuksesan itu tidak mudah harus ada kerja keras, dan gue ingin mencapai kesuksesan itu segera, dalam hati kalo gue mau mencari kesuksesan itu segera maka kan selama ini gue usaha ga sia-sia, gue ga menyerah, gue kurang tidur segala macam, usaha yang gue lakuin itu. Jadi yang memorinya itu balik lagi kayak tadi, gue pengen mencapai kesuksesan secepat mungkin, usahanya apa kerja keras, mental yang kuat dan lainnya.

Dede : Faktor pendorong apa yang membuat sehingga anda memutuskan untuk menjadi seorang wirausahawan?



Jordy : Gue pengen tau bagaimana ketika gue ada di posisi atas, bagaimana cara mengontrol orang, bagaimana cara mengatur waktu dengan baik dan bagaimana cara mengatur keuangan dengan baik, gue pengen tau kan gimana cara mencapai semua itu. Nah untuk mencapai semuanya itu kan gue harus tau naik turun, senggol kanan senggol kiri, kecebur dan lainnya. Nah dari pengalaman itu gue bisa cerita ke orang-orang berbagi pengalaman ke orang-orang, nah jadi faktor utamanya yang pasti gue pengen tau bagaimana gue mengatur pada saat posisi di atas, gue menerapkan semua teori-teori yang gue udah punya, penerapan usaha-usaha yang lama yang pernah gue lakuin, dan segala macam, kerja keras gue hasilnya kayak gimana, mental gue dan segala macem. Nah pada saat gue berada di atas gue pake pengalamannya itu untuk menjadi sebuah cerita yang berguna untuk banyak orang.

Dede : Bagaimana cara anda berpikir sehingga memutuskan untuk menjadi seorang wirausahawan?

Jordy : Kalo gue berpikir wirausaha adalah orang yang memiliki pendirian, bagaimana cara dia pada saat diserang oleh sepuluh orang dia masih bisa berdiri, itulah seorang wirausahawan. Pada saat ditolak, dicemooh, dan diejek, dia masih kuat masih kekeh, dari situ lah yang membentuk dia menjadi sosok yang kuat, seorang wirausaha harus memiliki mental yang kuat, kalo mentalnya lembek menurut gue kurang cocok jadi seorang wirausaha, kenapa? Contoh pada saat kita nawarin barang vape ke toko, kita kasih dia coba, nah dari situ kan kita berharap vape yang tawarin dibeli oleh toko sehingga kita mendapat uang, itu harapannya, tapi pada kenyataannya belum tentu gitu, kenyataannya bisa juga toko tersebut menolak dan bahkan menghina produk yang kita tawarkan. Kemungkinan-kemungkinan itu tuh kalo lu perhitungannya kurang kuat ya harapan yang tidak lu pengenin bisa tercapai. Akan tetapi seorang wirausahawan tidak boleh menyerah, masa habis begitu lu nyerah terus berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mungkin vape gue ga bagus, lu harus terus berjuang dan mencari peluang. Seorang wirausahawan tidak pernah menyerah dan juga memiliki mental yang kuat, dari mental yang kuat tersebut lu bisa berkembang dan terus berkembang untuk menjadi seorang yang sukses terutama sukses untuk dirimu sendiri.

Dede : Apa saja usaha yang dilakukan untuk menjadi seorang wirausahawan?

Jordy : Usaha menjadi seorang wirausahawan seperti yang gua bilang tadi pertama, mental, terus punya pendirian, kokoh, tetap berdiri walaupun sudah ditonjok sana sini, digebukin harus tetap berdiri, jangan mau kalah, itu dua ya. Ketiga, keputusan itu tidak selalu benar, tapi seorang wirausaha harus mengambil keputusan yang tepat, maksudnya gimana, contoh misalnya kita lagi rapat atau *meeting* lu sebagai pimpinan lah di sebuah kelompok tersebut lu disuruh mengambil keputusan, lu disuruh mengambil keputusan A, padahal secara keuangan, secara mejemen keputusan tersebut kurang baik, tapi seorang wirausahawan harus bisa membuat keputusan itu menjadi sebuah keputusan yang benar. Contoh kita perusahaan baru bergerak di bidang kontraktor lah pembangunan, nah terus kita *meeting* nih mau membangun kantor, membangun daerah perkantoran di daerah A lah kita sebut, semua anggota kita bilang, ah daerah tersebut mah kurang bagus 10 tahun kedepan pun sepi, tapi seorang wirausahawan dia bisa melihat, kalo daerah ini sepi gimana nih caranya bisa membuat daerah tersebut rame, caranya banyak, promosi gila-gilaan, turunin harga, sale atau apapunlah itu, lalu seorang wirausaha harus bisa mencari jalan keluarnya sendiri istilahnya elu ngambil keputusan belum tentu benar, bisa aja kalo tadi lu ikutin keputusan bersama kita milihnya daerah B, kenyataannya belum tentu rame 10 tahun kedepan, bisa saja terbalik. Seorang wirausahawan itu harus bisa mengambil keputusan tidak selalu tepat itu tidak masalah, tapi harus bisa mengubah keputusan yang tidak tepat menjadi tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dede : Apa saja hal yang paling sulit ketika menjadi seorang wirausahawan?

Jordy : Hal yang paling sulit menjadi seorang wirausahawan itu ga ada, kenapa? Satu, anggapan orang bilang hal yang paling sulit menjadi seorang wirausaha tu untuk mempercayai pelanggan, ketika dia sudah pesan 50 sudah bayar dp, kita sudah pesan lagi barang eh ternyata dia tidak jadi beli, nah itu masalah kan sistem, berarti orang tersebut lah yang sistemnya tidak benar. Kedua, tidak percaya dengan karyawan, itu semua kan semua balik lagi ke sistem. Jadi yang paling sulit kan sebenarnya ga ada, semua sama, semua resiko sama, semua masalahnya sama cuma tingkat masalahnya saja yang berbeda, nah terus hal yang paling sulitnya itu apa? Sebenarnya ga ada si, semua kembali lagi ke diri kita, kalo kita menganggap itu sulit ya selamanya pasti bakal sulit, kalo kita menganggap semua itu gampang terus mengaturnya semua dengan baik, dengan teori, dengan penerapan yang tepat nah itu kan menjadi hal yang mudah.

Dede : Apa saja syarat menjadi seorang wirausahawan?

Jordy : Syarat menjadi seorang wirausahawan itu sebenarnya semua orang bisa kenapa? Karena satu setiap orang pasti memiliki kepribadian yang berbeda-beda, nah kepribadian yang berbeda-beda itu pasti punya ide masing-masing. Contoh, orang yang suka naik kendaraan bermotor, otomatis dia bisa menemukan peluang di bidang otomotif. Untuk menjadi seorang wirausahawan sebenarnya dia cuma perlu mengembangkan hobinya dia, hobinya dia dikembangin jadilah sebuah bisnis. Setiap orang itu bisa, asal dia punya pendirian seperti yang tadi gue bilang, tidak pernah goyah.

Dede : Apa saja yang diharapkan dan ingin disampaikan tentang seorang wirausahawan kepada orang-orang?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jordy : Intinya jangan pernah takut ditolak, jangan pernah takut di bawah, karena roda selalu berputar, ketika kita ada di atas, jangan salah bisa bisa besok kita ada di bawah, tapi besoknya lagi kita bisa berada di atas, nah itu namanya roda selalu berputar, nah sarannya jangan pernah takut dan jangan pernah menyerah, semua pasti ada waktunya. Ketika kita gagal, masa selamanya kita gagal, kecuali kita nyerah, tidak mau berkembang, ya pasti kita bakal gagal terus, tapi pada saat kita gagal, terus kita berkembang, berinovasi, mikirin hal-hal baru, bagaimana cara kita untuk balik lagi ke atas, intinya disitu. Sarannya ya jangan pernah menyerah, tetap tegar, apapun yang terjadi, punya pendirian, ya balik lagi semuanya itu kembali ke diri kita sendiri, ya bagaimana cara kita melihat masa depan kita sendiri, jangan pernah selalu berharap kepada orang lain, selalu berpikiran bahwa kita itu hidup sendiri, matipun sendiri, masa kita hidup ngarepin orang, perlu biayain kita, yang ada kita sebagai seorang wirausahawan menciptakan lapangan kerja untuk orang-orang yang kurang mampu, untuk orang-orang yang *skill* nya kurang. Menurut gua, S1 dan lulusan biasa itu sama saja, nyatanya banyak kok yang lulusan SMP sukses, karena apa? Karena mentalnya kuat, dia tidak pernah menyerah, dia terus-terus berkembang untuk mencapai yang dia mau. Nah dari situ, sebenarnya ga ada yang bedain Sarjana dengan SMP, SMA, semua kembali ke diri kita sendiri bagaimana cara kita melihat masa depan diri kita sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

SURAT PERNYATAAN

©

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dede Ginanjar
NIM : 69130113
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Alamat lengkap : Jl. Kemang 6 blok b no.67
Pelayan Jaya, Bekasi Selatan
Kode Pos : 17148
Telp. Kantor : -
Telp. Rumah : -
No. HP : 081586741698

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

- Keabsahan data dan hal-hal lain yang berkenaan dengan keaslian dalam penyusunan karya akhir ini merupakan tanggung jawab pribadi.
- Apabila dikemudian hari timbul masalah dengan keabsahan data dan keaslian/originalitas karya akhir adalah diluar tanggung jawab Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan saya bersedia menanggung segala risiko sanksi yang dikeluarkan Institusi dan gugatan yang diajukan oleh pihak lain yang merasa dirugikan.

Demikian agar yang berkepentingan maklum.

Jakarta, 6 Oktober 2017

Yang membuat pernyataan,


Dede Ginanjar

(Nama Lengkap)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun, tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie